

**ANALISIS KORESPONDENSI UNTUK MENGETAHUI POLA TINDAK
KEJAHATAN BERDASARKAN DATA LAPORAN KRIMINALITAS POLDA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2017
(Studi Kasus di Polda Daerah Istimewa Yogyakarta)**

Muh. Atma Yadin

Program Studi Statistika Fakultas MIPA
Universitas Islam Indonesia

INTISARI

Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan provinsi dengan jumlah tindak kejahatan menempati peringkat 16 dan dengan tingkat kerawanan kejahatan menempati peringkat ke 13 pada 34 provinsi di Indonesia pada tahun 2017. Hal ini menandakan bahwa Daerah Istimewa Yogyakarta tidak selalu menjadi daerah yang dikenal dengan aman dan nyaman. Penelitian ini bertujuan untuk melihat karakteristik tindak kejahatan penggelapan, penipuan, penganiayaan, perjudian, KDRT dan narkoba dengan TKP, waktu kejadian, jenis kelamin, usia dan status pekerjaan. Data bersumber dari laporan kriminalitas POLDA DIY selama tahun 2017. Berdasarkan hasil penelitian pada bulan maret 2017 jumlah tindak kejahatan yang telah dilaporkan sebanyak 621 kasus. Sebagian besar kejahatan di Daerah Istimewa Yogyakarta terjadi di daerah lingkungan kerja dan pemukiman serta terjadi pada waktu malam hari. Sebagian besar pelaku tindak kejahatan adalah laki-laki dan berstatus bekerja. Berdasarkan analisis korespondensi tindak kejahatan penipuan dan penggelapan memiliki kecenderungan di lingkungan kerja, KDRT dan penganiayaan memiliki kecenderungan di pemukiman, narkoba memiliki kecenderungan di jalan umum dan perjudian memiliki kecenderungan dengan tempat umum. Kasus penipuan dan penggelapan memiliki kecenderungan pada 06.00-11.59, penganiayaan memiliki kecenderungan pada jam 12.00-17.59, KDRT dan narkoba memiliki kecenderungan pada jam 18.00-23.59. Kasus penipuan, penggelapan, penganiayaan, perjudian, KDRT dan penyalahgunaan narkoba memiliki kecenderungan pelaku di usia >21 Tahun, kasus narkoba, penggelapan dan penipuan memiliki kecenderungan dengan pelaku berstatus bekerja, pelaku perjudian memiliki kecenderungan dengan pelaku tidak bekerja. Sedangkan pelaku penganiayaan memiliki kecenderungan dengan pelaku pelajar atau mahasiswa.

Kata Kunci : *Analisis Korespondensi, Kriminalitas, Daerah Istimewa Yogyakarta.*